

## Abstraksi

Sebagai negara demokrasi sosialis, Cina fokus terhadap tercapainya kesejahteraan rakyatnya. Reformasi ekonomi merupakan agenda utama dalam pembaharuan ekonomi yang diambil pada era Deng Xiao Ping. Masalah HAM tetap menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pemerintah, dalam hal ini setelah tercapainya agenda ekonomi. Mulai dari pengaruh dalam negeri yang berupa tekanan dari para aktivis HAM sampai tekanan dari negara-negara internasional tentang perbaikan penanganan HAM, membuat Cina merubah arah kebijakannya dari yang semula terlihat pasif dalam kegiatan HAM internasional, sudah mulai aktif. Hal ini dibuktikan dengan beberapa konvensi internasional yang berkaitan dengan HAM itu sendiri. Diperkuat dengan pencapaian MDGs pada tahun 2008, mengindikasikan bahwa penanganan HAM baik itu kelompok maupun individu sudah mengalami perubahan dari pada masa sebelum 2005.

Kata kunci: Hak Asasi Manusia, Demokrasi Cina, Politik Luar Negeri Cina.